

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu bidang pilar utama pembangunan negara ialah bidang pendidikan, melalui pendidikan maka suatu bangsa negara akan menemukan peradaban yang lebih baik dari peradaban sebelumnya sehingga kemajuan demi kemajuan akan di peroleh suatu negara bilamana pada bidang pendidikan mengalami suatu peningkatan.

Ditengah arus globalisasi dengan kecanggihan teknologi saat ini maka pendidikan sebagai syarat utama bagi setiap individu untuk dapat bertahan atau mengikuti arus perubahan yang terjadi dikarenakan globaliasi. Dimulai pada masa kanak-kanak, remaja, dewasa hingga telah bekerja sekalipun tidak ada individu yang dapat menolak peranan pendidikan dalam memengaruhi kehidupan termasuk kehidupan dalam organisasi kerja (lapangan kerja) yang bisa dikatakan sangat memperhatikan tingkat pendidikan seseorang individu untuk dapat diterima dan jenjang karir dalam pekerjaan.

Pentingnya peranan pendidikan dalam lapangan pekerjaan begitu nyata tidak terkecuali bagi lapangan pekerjaan pada sektor publik (pemerintah) yang menuntut tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas SDM dalam sektor publik selalu di tingkatkan dan hal ini dapat dilihat dari berbagai bentuk kegiatan pembinaan, pelatihan bahkan studi lanjut bagi aparatur (SDM) pemerintah hingga bagi aparatur pemerintahan daerah.

Keterbatasan anggaran negara dalam meningkatkan studi lanjut bagi para aparatur pemerintah (pegawai negeri sipil) yang notabene sebagai SDM dalam lingkungan organisasi semestinya membuat pegawai negeri sipil (PNS) lebih serius dalam memanfaatkan kesempatan yang tersedia walau dengan keterbatasan anggaran yang disediakan oleh negara bukan berarti setiap PNS lebih memilih untuk tidak melanjutkan studi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi mengingat prosedur lainnya memberikan peluang bagi PNS untuk melanjutkan studi pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dengan biaya sendiri atau mandiri.

Semakin tinggi jenjang pendidikan seorang PNS maka akan berimplikasi pada tingkat pendapatan PNS, pada sisi lainnya ialah semakin besar peluang seorang PNS dengan tingkat pendidikan tinggi dalam memperoleh promosi pada jabatan yang lebih tinggi.

Dengan pemikiran diatas maka akan dilihat bagaimanakah prosedur penerbitan surat ijin belajar pegawai negeri sipil di pemerintahan Kabupaten Deli Serdang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka ditetapkanlah rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah prosedur penerbitan surat ijin belajar pegawai negeri sipil di pemerintahan Kabupaten Deli Serdang.
2. Persyaratan seperti apakah yang harus terpenuhi untuk mendapatkan surat ijin belajar pegawai negeri sipil di pemerintahan Kabupaten Deli Serdang.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan penelitian ini tidak menjadi luas maka diberikanlah pembatasan masalah pada penelitian ini yakni :

1. Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Kepegawaian Daerah Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang
3. Prosedur yang dimaksud pada penelitian ini ialah prosedur penerbitan surat ijin belajar pegawai negeri sipil di pemerintahan Kabupaten Deli Serdang.
2. Persyaratan yang dimaksud ialah persyaratan seperti usia, masa kerja, kepangkatan dan lain sebagainya.

#### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah prosedur penerbitan surat ijin belajar pegawai negeri sipil di pemerintahan Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui persyaratan seperti apakah yang harus terpenuhi untuk mendapatkan surat ijin belajar pegawai negeri sipil di pemerintahan Kabupaten Deli Serdang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### Manfaat Teoritis

1. Teori-teori yang digunakan pada penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian dengan tema yang sama.
2. Hasil penelitian ini bermanfaat dalam menjelaskan penggunaan teori terhadap data maupun informasi terkait pada penelitian ini

### Manfaat Praktis

1. Secara praktis penelitian ini berguna sebagai bahan masukan bagi pihak pemerintahan Kabupaten Deli Serdang
2. Bermanfaat bagi individu yang sedang studi dengan tema penelitian yang relevan dengan peneliti.

